

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat objektif dan data yang diperoleh berupa data angka atau pernyataan yang dapat dianalisis menggunakan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan filsafat positifisme⁷⁴. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian mengenai masalah-masalah yang berupa fakta-fakta dari suatu populasi yang bertujuan untuk menjawab hipotesis dari subjek yang diteliti.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk laporan keuangan tahunan periode 2019-2023. Laporan keuangan merupakan publikasi dari laman Bursa Efek Indonesia dan website resmi Kalbe Farma Tbk, Indomfarma Tbk, Kimia Farma Tbk, Sidomuncul Tbk, Phapros Tbk, dan Siloam International Hospitals.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2019 – 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.1 (Bandung: Alfabeta, 2018).

menggunakan metode teknik sampling jenuh dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3. 1
Kriteria Pemilihan

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.	33
Papaan pencatatan utama.	11
Perusahaan yang listing dan tidak mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan selama 2019-2023.	11
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan (<i>annual report</i>) lengkap 2019-2023.	11
Perusahaan yang menerbitkan laporan berkelanjutan (<i>sustainability report</i>) lengkap 2019-2023.	6

Sumber : diolah dari IDX

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat sebanyak 33 perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor farmasi. Namun demikian, setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan, yaitu perusahaan harus memiliki laporan keuangan tahunan lengkap serta laporan keberlanjutan (*sustainability report*) selama periode 2019-2023, hanya 6 perusahaan yang memenuhi syarat tersebut. Oleh karena itu, 6 perusahaan inilah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini karena dinilai memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan untuk

menganalisis pengaruh solvabilitas dan *green accounting* terhadap harga saham.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI

Kode Saham	Nama Perusahaan
KLBF	Kalbe Farma Tbk
INAF	Indo Farma Tbk
KAEF	Kimia Farma Tbk
SIDO	Sidomuncul Tbk
PEHA	Phapros Tbk
SILO	Siloam International Hospitals

Sumber :diolah dari IDX

1) Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu harga saham (Y).

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikatnya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Solvabilitas (X1) dan *Green accounting* (X2).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dari data primer maupun sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut sugiyono data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data dalam arti melalui media sebagai perantara⁷⁵. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan yaitu laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dimana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor kesehatan dan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 untuk mengetahui solvabilitas, *green accounting*, dan harga saham.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument penelitian yang digunakan untuk menganalisa dan mengukur masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan subsektor farmasi dan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Data mengenai solvabilitas diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), sementara *Green accounting* diidentifikasi melalui pengungkapan biaya lingkungan yang tercantum dalam laporan keberlanjutan perusahaan. adapun harga saham diambil dari data penutupan tahunan saham masing-masing perusahaan pada akhir periode tahun berjalan.

⁷⁵ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2019.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami untuk mengambil suatu kesimpulan⁷⁶. Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran data berdasarkan nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum untuk setiap variabel.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik yaitu data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan kriteria sebagai berikut :

- (1) Apabila angka signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05) menunjukkan data berdistribusi normal.
- (2) Apabila angka signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05) menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan scatter plot.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2018) Cet.1, Hal 546.

Uji scatter plot bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya pola tertentu pada penyebaran residual yang mengindikasikan adanya heterokedastisitas.⁷⁷ Interpretasi hasil:⁷⁸

- (1) Jika pola titik menyebar secara acak, membentuk pola menyebar merata diatas dan di bawah sumbu X (tanpa membentuk pola tertentu), maka tidak terjadi heterokedastisitas (homoskedastisitas terpenuhi).
- (2) Jika terdapat pola tertentu seperti membentuk garis, kerucut (semakin menyempit atau melebar), atau bentuk melengkung, maka terjadi heterokedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas atau ebbas dari gejala multikolinier. Setiap variabel independen menjadi variabel independen lainnya. Teoleransi mengukur variabilitas variabel independen atau yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$ ⁷⁹). Untuk mendeteksi hal tersebut pedomanya adalah sebagai berikut :

⁷⁷ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25," 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 95.

⁷⁸ Gujarati Damodar N., "Dasar-Dasar Ekonometrika," 5th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

⁷⁹ Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 236–52, <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>.

- (1) Apabila *tolerance* > 0,01 dan VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.
- (2) Apabila *tolerance* < 0,01 dan VIF > 10, maka terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi, uji autokorelasi dapat di uji menggunakan uji *Durbin-Watson* yaitu membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin.

Adapun ketentuan dari rumus *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $0 < DW < d_L$: terdapat autokorelasi positif
- (2) Jika $d_l < DW < d_u$: tidak dapat disimpulkan
- (3) Jika $4 - d_l < DW < 4$: terdapat autikorelasi negatif
- (4) Jika $4 - d_u < DW < 4 - d_l$: maka tidak dapat disimpulkan
- (5) Jika $d_u < DW < 4 - d_u$: tidak terdapat autokorelasi

▪ d_U : *upper bond* – d_L : *lower bond*

2. Analisis Korelasi Pearson

Analisis Korelasi Pearson adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan linierr antara dua variabel kuantitatif.⁸⁰

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

antara dua variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut.⁸¹ Kriteria pengujian uji korelasi pearson yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka berkesimpulan ada hubungan secara signifikan.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka berkesimpulan tidak ada hubungan secara signifikan.

Berikut pedoman umum interpretasi kekuatan korelasi:⁸²

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Ketengan :

r positif = hubungan searah (X↑, Y ↑)

r negatif = hubungan berlawanan arah (X ↑, Y ↓)

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik statistika yang mencari persamaan regresi dengan tujuan menganalisis hubungan dan pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari dua.

⁸¹ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25."

⁸² Husen Umar, "Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 129.

Pada penelitian ini, rumus regresi untuk menguji hubungan antara variabel independen dan pengaruhnya terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Pengujian regresi linier berganda menggunakan SPSS.

Persamaan regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Variabel Harga Saham

α = Konstanta

X_1 = Solvabilitas

X_2 = *Green accounting*

b_1 = Koefisien Regresi Solvabilitas

b_2 = Koefisien Regresi Green Accounting

Regresi linier menunjukkan bahwa variabel bebas yang dimaksud mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

terikat (dependen). Taraf signifikansi yang digunakan yaitu alfa 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan pengambilan keputusan berikut:⁸³

- 1) Jika Sig. F < 0,05, maka H_0 ditolak \longrightarrow model regresi signifikan secara simultan.
- 2) Jika Sig. F > 0,05, maka H_0 diterima.

b. Uji t

Uji statistik t menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi (α)
 - a) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (β)
 - a) Berdasarkan nilai koefisien regresi (β) bernilai positif menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.
 - b) Berdasarkan nilai koefisien regresi (β) bernilai negatif menunjukkan bahwa variabel independen memiliki

⁸³ I Putu Heri Hermawan Et Al., "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Serta Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023," 2025, 129-43.

pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Nilai saham mengalami naik turun.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjalankan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Semakin besar nilai koefisien (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase.